

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga (Suryabrata, 2005, hal. 42). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015, hal. 52).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka (Emzir, 2010, hal. 3), bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis tentang

manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin di Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan Jalan Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Banjarmasin Kalimantan Selatan 72721. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa belum pernah diteliti.
2. Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin merupakan salah satu tempat penerimaan zakat, infak, dan sedekah yang tinggi setiap tahunnya. Sehingga secara tidak langsung potensi dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa menambah pendapatan BAZNAS kota Banjarmasin.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah Pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber (Ibrahim, 2015, hal. 69). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengelola Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin dan dua orang *mustahik* yang menerima bantuan program bedah rumah dhuafa.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS Kota Banjarmasin, berupa buku-buku pendukung, jurnal, internet yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu buku Manajemen, Manajemen

Zakat Modern, dan jurnal tentang infak dan sedekah serta gambaran pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa, foto-foto rumah yang mendapat bantuan program bedah rumah dhuafa serta data-data penerima bantuan program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin tahun 2019.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan merupakan orang-orang yang memberi informasi tentang manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dan dua orang *mustahik* yang menerima bantuan program bedah rumah dhuafa.
- b. Dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, foto dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data dari BAZNAS Kota Banjarmasin, berupa buku-buku pendukung, jurnal, internet yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu buku Manajemen, Manajemen Zakat Modern, dan jurnal tentang

infak dan sedekah serta gambaran pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa, foto-foto rumah yang mendapat bantuan program bedah rumah dhuafa serta data-data penerima bantuan program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin tahun 2019-2020.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit (Singarimbun, 1989, hal. 193). Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dan dua orang *mustahik* yang menerima bantuan program bedah rumah dhuafa.
2. Dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, foto dan lain sebagainya. Dokumentasi

dalam penelitian ini adalah berupa data dari BAZNAS Kota Banjarmasin, berupa buku-buku pendukung, jurnal, internet yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu buku Manajemen, Manajemen Zakat Modern, dan jurnal tentang infak dan sedekah serta gambaran pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa, foto-foto rumah yang mendapat bantuan program bedah rumah dhuafa serta data-data penerima bantuan program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin tahun 2019.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2008, hal. 244). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan dapat ditemukan.

Dalam menganalisis data, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin, mengenai pelaksanaan pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin. Mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengumpulan, pendistribusian

hingga pendayagunaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa, dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian (Hidayat, 2019).